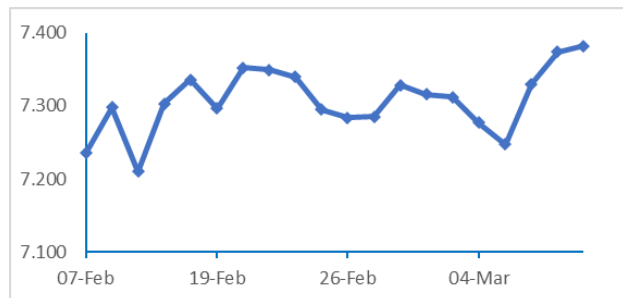
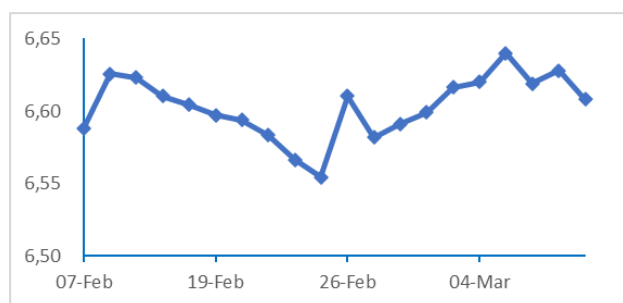


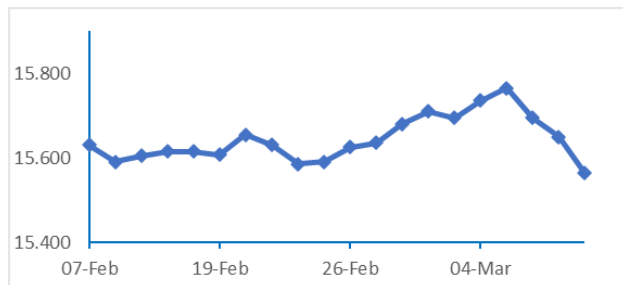
Jakarta Composite Index (1 Month)



Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	1,17	-2,74
Consumer Cyclical	-2,26	0,87
Consumer Non-Cyclical	-0,33	-2,02
Energy	1,34	1,78
Finance	1,20	5,24
Healthcare	-0,73	-4,88
Infrastructure	-1,39	1,14
Misc. Industry	0,11	1,03
Property	-2,08	-5,28
Technology	-1,05	-17,93
Transportation	1,10	-1,24

4-8 March 2024

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,49	14,15
Bond Flow	-11,21	-16,16

As of 8 March 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,57%	2,75%
ID Reserve	USD 146,4Bn	USD 145,1Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu dengan indeks S&P 500 dan Dow Jones turun masing-masing sebesar -0,3%WoW dan -0,9%WoW sedangkan MSCI Asia ex Japan naik sebesar +1,7%WoW. Testimoni Jerome Powell mengatakan bahwa Fed tidak jauh dari mencapai keyakinan bahwa tren penurunan disinflasi dapat berlangsung dan tetap merencanakan penurunan suku bunga di tahun ini. Walaupun begitu, penurunan indeks AS juga sebagian disebabkan oleh data penjualan iPhone oleh Apple di China yang mengecewakan. Fed juga merilis *Beige Book* dimana *quits rate* atau tingkat tenaga kerja yang meninggalkan pekerjaannya secara sukarela karena merasa banyak lowongan pekerjaan telah menyentuh level terendah sejak Agustus 2020.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat 1%WoW. Sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor energi (+1,3%WoW) dan sektor finansial (+1,2%WoW), sebaliknya sektor yang mengalami penurunan adalah sektor *consumer cyclical* (-2,3%WoW) dan sektor properti (-2,1%WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN CPI, CN PPI, US CPI, US retail sales, US PPI, US initial jobless claims, ID trade balance, US industrial production*.
- Rupiah menguat sebesar 0,7%WoW ke level Rp15.590/USD minggu lalu, sejalan dengan rata-rata mata uang EM lainnya. Indeks DXY tercatat melemah sebesar -1,1%WoW menuju level 102,7.
- Pasar SBN ditutup beragam dengan *yield* SBN tercatat bergerak di kisaran -2 sampai +9bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi bergerak *flat* di minggu lalu dengan kecenderungan menguat setelah *US Treasury yield* bergerak turun pasca *speech* Jerome Powell yang dinilai cenderung *dovish*. Namun, rilis data *non-farm payroll* yang diatas perkiraan pada hari Jumat kemarin menjadi *overhang* bagi pasar obligasi di minggu ini, seiring dengan data CPI yang akan rilis. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,63% (*flat* WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp17,1 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp20 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri pendek dan menengah yaitu PBS032 (2,4 tahun) diikuti oleh SPNS 9 bulan yang secara total mencatatkan lebih dari 58% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp7,4 triliun atau lebih rendah dari target Rp12 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 6 Maret 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp830,2 triliun atau 14,35%.

► Calendar (March 2024)

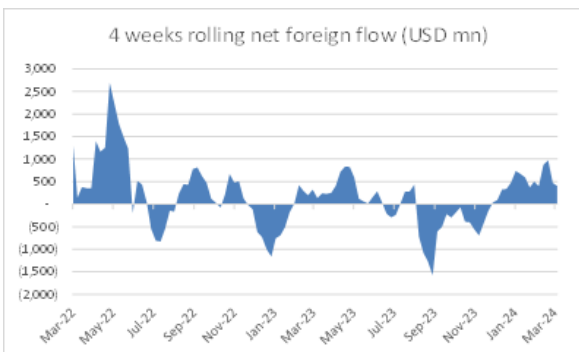
5 – Mar	US S&P Services PMI CN Caixin PMI Service CN National People’s Congress
6 – Mar	US JOLTS Job Opening
7 – Mar	US Initial Jobless Claim CN Trade Balance ID Foreign Reserve
8 – Mar	US Non-Farm Payroll US Unemployment
11 – Mar	CN CPI CN PPI
12 – Mar	US CPI
14 – Mar	US Retail Sales US PPI US Initial Jobless Claims ID Retail Sales
15 – Mar	ID Trade Balance US Industrial Production
18 – Mar	CN MLF Rate CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Mar	CN Loan Prime Rate BI Rate Decision
21 – Mar	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims US S&P Global PMI
25 – Mar	US New Home Sales
28 – Mar	US Initial Jobless Claims US GDP US PCE

- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan yield bergerak antara -6bps sampai -12bps. *Statement* gubernur the Fed Jerome Powell yang mengatakan bahwa pemotongan suku bunga sudah dekat membawa katalis positif bagi pasar obligasi AS. Namun data *employment* yang cenderung *mixed*, dimana *non-farm payroll* berada diatas ekspektasi sedangkan *unemployment rate* tercatat cukup tinggi, kembali membawa *sentiment* negatif bagi pasar obligasi AS. Rilis data CPI di minggu ini menjadi katalis berikutnya yang akan dipantau oleh pelaku pasar. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,07% (-10bps WoW).

► Global News

- *PMI services Caixin* China tercatat sebesar 52.5, berada dibawah angka periode sebelumnya sebesar 52.7 dan ekspektasi pasar sebesar 52.9.
- *JOLTS job openings* AS tercatat sebesar 8,86 juta di bulan Januari, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 8,8 juta namun sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 8,89 juta.
- *Nonfarm payroll* AS tercatat naik sebesar 140 ribu di bulan Februari, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 149 ribu tetapi lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 111 ribu.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS sebesar 217 ribu, sesuai dengan ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya.
- Tingkat pengangguran AS pada bulan Februari tercatat sebesar 3,9%, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 3,7%.
- *Average hourly earnings* AS pada bulan Februari tercatat naik sebesar 0,1%MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0,2%MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,5%MoM.
- Pada *China National People Congress*, China merilis target pertumbuhan GDP sebesar 5% yang sejalan dengan ekspektasi pasar, namun target defisit fiskal sebesar 3% sedikit di bawah ekspektasi pasar yang berharap adanya respon fiskal yang lebih tinggi terhadap kondisi perekonomian China.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

► Domestic News

- *FX reserves* Indonesia tercatat sebesar USD144 miliar, sedikit menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar USD145,1 miliar.
- Bulog mengatakan bahwa harga beras dapat turun ke Rp14.000/kg dari tingkat tertinggi sebesar Rp17.000/kg disebabkan oleh mulainya musim panen di Jawa Tengah.
- SMM melaporkan bahwa terdapat penurunan produksi *nickel pig iron* (NPI) dari Indonesia di bulan Februari sebesar -6,7%MoM walaupun masih meningkat sebesar +13%YoY. Hal ini mungkin disebabkan oleh isu keterlambatan RKAB dan harga NPI yang cenderung menurun.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id